

LAMPIRAN I

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : Triwulan II (Rata-rata harian posisi April, Mei, Juni 2021)

(dalam juta Rp)

	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
Total High Quality Liquid Asset (HQLA)	3,558,261	3,558,261
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		
Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-
b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,182,235	218,223
Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
a. Simpanan operasional	-	-
b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	4,075,045	1,595,202
c. Entitas Lainnya & Surat berharga yang diterbitkan	225,294	225,294
Pendanaan dengan agunan (secured funding)		
Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	102	102
b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas		
c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		
d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-
e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana		
f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	149,173	4,475
g. arus kas keluar kontraktual lainnya	18,169	18,169
TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)	6,650,019	2,061,466
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		
Pinjaman dengan agunan Secured lending		
Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	176,636	47,068
Arus kas masuk lainnya	435	435
TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	177,071	47,504
		TOTAL ADJUSTED VALUE1
TOTAL HQLA		3,558,261
TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		2,013,963
LCR (%)		176.68%

LAMPIRAN II

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : Triwulan II (Rata-rata harian posisi April, Mei, Juni 2021)

Analisis

Berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan:

Liquidity Coverage Ratio (LCR) PT Bank QNB Indonesia Tbk pada Triwulan II 2021 adalah 176,68% berada diatas kebijakan relaksasi yang ditetapkan OJK yaitu minimum 85%*. LCR Triwulan II 2021 merupakan rerata harian LCR dari bulan April 2021 hingga Juni 2021. Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR Triwulan II 2021 adalah sebesar 59 hari.

Rasio Triwulan II 2021 menurun sebesar -5,93% bila dibandingkan dengan rasio Triwulan I 2021 yaitu LCR sebesar 182,61%. Penurunan pada LCR Triwulan II 2021 disebabkan oleh menurunnya rerata harian *High Quality Liquid Assets* (HQLA) sebesar -IDR 214,64 miliar. Menurunnya HQLA disebabkan oleh menurunnya pendanaan yang berdasar dari nasabah korporasi.

Sesuai dengan kebijakan risiko likuiditas PT Bank QNB Indonesia, liquidity management dilakukan oleh divisi treasury sebagai lapisan pertama dari pertahanan. Sedangkan divisi market, liquidity & enterprise risk bertindak sebagai lapisan kedua dalam penerapan risiko likuiditas melalui pemantauan & perhitungan rasio-rasio likuiditas, termasuk LCR, yang dilaporkan secara harian kepada BOD dan kepala-kepala divisi terkait. Selain itu, divisi treasury juga berkoordinasi dengan divisi lain (Funding & Lending) dalam melakukan perencanaan likuiditas terkait proyeksi arus kas. Strategi pengelolaan risiko likuiditas dikaji secara berkala dalam pertemuan ALCO.

*Berdasarkan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, maka Liquidity Coverage Ratio (LCR) dan Net Stable Funding Ratio (NSFR) harus dipelihara Bank dapat serendah-rendahnya sebesar 85% sampai dengan 31 Maret 2022.